



The Influence Of Soft Skills, Hard Skills, Self-Efficacy, And Motivation Of Accounting Students On Student Work Readiness In The Era Of The Industrial Revolution 4.0

Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, Self Efficacy, Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0

Syara Syalbiah Royani ¹⁾, Endang Kusdiah Ningsih ²⁾, Maya Dini ³⁾
^{1,2,3)} Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: ¹⁾ syara.syalbiah@gmail.com, ²⁾ endanghasan62@gmail.com, ³⁾ mayadinie@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24 Juni 2024]
Revised [30 Juli 2024]
Accepted [31 Juli 2024]

KEYWORDS

Soft Skill, Hard Skill, Self Efficacy, Motivation, Work Readiness, Industrial Revolution 4.0.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh soft skill, hard skill, self efficacy, dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa, baik secara simultan maupun secara parsial dalam menghadapi dunia kerja. Populasi penelitian ini sebanyak 1.613 mahasiswa dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh 323 responden yang berasal dari program studi akuntansi dari angkatan 2021 hingga 2023. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat uji SPSS 22, Uji Instrumen data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas dengan analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Hasil temuan penelitian mengungkapkan secara simultan variabel Soft Skill, Hard Skill, Self Efficacy, dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the influence of soft skills, hard skills, self-efficacy, and motivation on the job readiness of students, both simultaneously and partially, in facing the workforce. The population of this study consists of 1,613 students, calculated using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 323 respondents from the accounting study program from the 2021 to 2023 cohorts. The method used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 22 testing tools. The data instruments used for testing are validity and reliability tests, with data analysis employing classical assumption tests. The research findings reveal that simultaneously, the variables of Soft Skills, Hard Skills, Self-Efficacy, and Motivation significantly affect the job readiness of accounting students in the Era of the Industrial Revolution 4.0.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Era Industri 4.0 ditandai dengan integrasi teknologi, dan kecerdasan buatan dalam berbagai sektor ekonomi. Di era industri ini telah membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi, dan proses diberbagai bidang profesi, dalam perubahan ini menciptakan sebuah tantangan baru bagi mahasiswa akuntansi, untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis (Riyanto, Astuti, Mahmud, & Panjaitan, 2023). Untuk menghadapi era industri ini kesiapan kerja mahasiswa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat bersaing dan berkontribusi secara efektif. Dalam konteks ini, kesiapan kerja mahasiswa akuntansi sangat dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu: *Soft Skill, Hard Skill, Self Efficacy* dan Motivasi. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang ketat di pasar kerja dan tuntutan untuk memiliki keterampilan multidisipliner. Banyak lulusan yang memiliki latar pendidikan serupa, sehingga mahasiswa perlu menonjolkan keunikan mereka melalui pengembangan keterampilan tambahan dan pengalaman yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana setiap faktor berkontribusi terhadap kesiapan kerja, institusi pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia kerja. Menurut Pandriadi & Ikraam (2022), dalam proses pengembangan sumber daya manusia harus tercipta keseimbangan antara pengembangan hard skill dan soft skill, di mana hard skill merupakan kompetensi teknis dan akademis yang sesuai dengan keilmuan dan profesi, sedangkan soft skill mencakup kemampuan non-teknis yang mengacu pada kemampuan intrapersonal seperti rasa percaya diri, kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, sinergi, dan sebagainya.

LANDASAN TEORI

Kesiapan Kerja

Menurut Brady (Angraini, Murisal, & Ardias, 2021) kesiapan seseorang untuk kerja itu tergantung dari sifat atau karakter orang itu sendiri, seperti sikap saat seseorang bekerja dan bagaimana strategi pertahanan tubuh yang diperlukan supaya mendapatkan dan bertahan dalam pekerjaan yang telah diterima. Sehingga dapat menghasilkan kerja terbaik dan bisa bekerja sama dalam lingkungan kerja, seseorang harus memenuhi kriteria yang sudah direncanakan dan dengan baik. Kesiapan kerja merupakan dasar penting yang menunjukkan tingkat kematangan seseorang dalam bekerja, yang terbentuk dari usaha terus-menerus dalam mengembangkan kemampuan (Maulidiyah dan Ubaidillah, 2024). Sementara itu menurut Pool dan Sewel (dalam Adelina, 2018) kesiapan kerja itu terdiri dari empat aspek penting, yaitu, keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, dan atribut kepribadian. Adapun menurut (Lestari, 2024) ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, yaitu: *Hard Skill*, *Soft Skill*, Motivasi Kerja, Kepercayaan diri, Prestasi, dan Pengalaman Kerja.

Soft Skill

Soft skill merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kecerdasan emosional (EQ) seseorang, yang terdiri dari cara bergaul, kemampuan berinteraksi, kemampuan komunikasi, dan bersikap sama orang lain. Juga termasuk sifat kepribadian dan kebiasaan sehari-hari. Menurut Klaus (dalam Ratuela, Nelwan, & Lumintang, 2022), *soft skill* adalah aspek kepribadian, sosial, dan komunikasi yang berperan dalam pengelolaan perilaku seseorang. *Soft skill* juga mencakup berbagai kemampuan, antara lain kesadaran diri dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan risiko, serta manajemen waktu untuk mengontrol diri.

Hard Skill

Menurut (Ratuela, Nelwan, dan Lumintang, 2022), *hard skill* adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui proses pembelajaran di sekolah atau universitas yang tujuannya meningkatkan kemampuan berfikir yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sedangkan menurut (Maulidiyah, & Ubaidillah, 2024) *Hard skill* adalah keterampilan teknis dan akademis yang dimiliki seseorang pada keahlian dalam suatu bidang tertentu yang didapatkan melalui pendidikan formal seperti sekolah atau kuliah, serta melalui pendidikan non-formal. *Hard skill* mencakup banyak hal seperti, kemampuan teknis, kemampuan bahasa, keahlian akuntansi, kemampuan menulis, kemampuan analitis, keahlian di bidang teknis, dan sertifikasi.

Self Efficacy

Gregory (dalam Yusvita, 2020) mendefinisikan *self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam mengendalikan diri sendiri terkait manfaat dan menghadapi hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Sementara itu, menurut Baron dan Byrne (dalam Wiharja, Rahayu, & Rahmiyati, 2020), *self efficacy* dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang menilai terhadap kemampuan atau kompetensi dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan menghadapi berbagai rintangan. Sumber efikasi diri ini biasa datang dari banyak hal seperti cara pengamatan terhadap perilaku orang lain sebagai panutan, pengalaman pribadi sebelumnya, dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya, guru, dan orang tua, serta penilaian terhadap kondisi fisik dan emosional diri sendiri. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* merupakan keyakinan positif seseorang mengenai kemampuannya untuk mengatur dirinya, dan bisa melakukan berbagai tindakan untuk menyelesaikan tugasnya dengan sukses.

Motivasi

Motivasi berperan penting sebagai kekuatan pendorong utama yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau mengambil langkah tertentu. Dorongan ini umumnya datang dari kebutuhan, keinginan, atau tujuan pribadi seseorang (Wijayanti, & Wibowo, 2021). Menurut Hamzah B. Uno (dalam Lestari, 2024), motivasi adalah kebutuhan yang timbul sebagai reaksi terhadap rangsangan diri sendiri atau dari luar, yang mendorong seseorang berubah dari keadaan saat ini ke keadaan yang diinginkan, dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika motivasi siswa tinggi maka mereka akan merasa semangat untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi inilah yang membuat mereka untuk aktif mempersiapkan diri dan berusaha memenuhi tuntutan dunia kerja.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, bertujuan untuk mengetahui pengaruh Soft Skill (X1), Hard Skill (X2), Self Efficacy (X3), dan Motivasi (X4) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y) di era Revolusi Industri 4.0. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif melalui analisis statistik. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2021 hingga 2023 di sepuluh perguruan tinggi swasta di Kota Palembang. Data primer berasal dari hasil pengisian kuesioner responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber-sumber relevan lainnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.613 mahasiswa, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel diperoleh sebanyak 323 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif semester 4, 6, dan 8 yang berasal dari program studi Akuntansi. Seluruh instrumen disusun dalam bentuk skala Likert 5 poin, dari “Sangat Tidak Setuju” (1) hingga “Sangat Setuju” (5).

Tabel. 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021-2023 pada Universitas Swasta di Kota Palembang

No.	Nama Universitas	Angkatan			Jumlah
		2021	2022	2023	
1.	Universitas IBA Palembang	17	11	16	44
2.	Universitas Sjayakhkirti Palembang	15	10	9	34
3.	Universitas PGRI Palembang	64	60	65	189
4.	Universitas Bina Darma Palembang	131	122	98	351
5.	Universitas Muhammadiyah Palembang	93	62	75	230
6.	Universitas Tamansiswa Palembang	13	10	15	38
7.	Universitas Multi Data Palembang	34	56	41	131
8.	Universitas Indo Global Mandiri Palembang	15	60	62	137
9.	Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	44	69	78	191
10.	Universitas Tridinanti Palembang	99	93	76	268
Total					1.613

Sumber: Data Diolah oleh peneliti (2025)

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi item-total dimana nilai r tabel didapat dari taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05), sedangkan reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat minimum 0,60 (>0,60).

Uji Hipotesis

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan masing-masing variabel bebas terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hipotesis:

1. Soft Skill mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Hard Skill mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
3. Self Efficacy mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
4. Motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
5. Soft Skill, Hard Skill, Self Efficacy, dan Motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Perempuan	268	83,0%
2	Laki-laki	55	17,0%
Jumlah		323	100%
Usia			
1	18-20 tahun	159	49,2%
2	21-25 tahun	155	48,0%
3	26-30 tahun	9	2,8%
Jumlah		323	100%
Semester			
1	4 (Empat)	131	40,6%
2	6 (Enam)	113	35,0%
3	8 (Delapan)	79	24,5%
Jumlah		323	100%
Universitas			
1	Universitas IBA	35	10,8%
2	Universitas Sjayahkirti	8	2,5%
3	Universitas Pgri	38	11,8%
4	Universitas Bina Darma	31	9,6%
5	Universitas Muhammadiyah	80	24,8%
6	Universitas Tamansiswa	4	1,2%
7	Universitas Multi Data	33	10,2%
8	Universitas Indo Global Mandiri	6	1,9%
9	Universitas Katolik Musi Charitas	26	8,0%
10	Universitas Tridinanti	62	19,2%
Jumlah		323	100%

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, karakteristik responden didominasi oleh Universitas Muhammadiyah dan Universitas Tridinanti dengan persentase 27,9% dan 21,9%, Karakteristik responden menurut gender didominasi oleh responden perempuan dengan persentase 83%, Karakteristik responden menurut usia didominasi oleh responden yang berusia 18-20 tahun dengan persentase 49,8%, Karakteristik responden berdasarkan semester perkuliahan didominasi oleh responden semester 4 dengan persentase 40,9%

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Soft Skill (X_1)	X _{1.1}	0,764	0,1092	Valid
	X _{1.2}	0,801	0,1092	Valid
	X _{1.3}	0,783	0,1092	Valid
	X _{1.4}	0,813	0,1092	Valid
Hard Skill (X_2)	X _{2.1}	0,778	0,1092	Valid
	X _{2.2}	0,842	0,1092	Valid
	X _{2.3}	0,823	0,1092	Valid
	X _{2.4}	0,831	0,1092	Valid
Self Efficacy (X_3)	X _{3.1}	0,774	0,1092	Valid
	X _{3.2}	0,847	0,1092	Valid
	X _{3.3}	0,818	0,1092	Valid
	X _{3.4}	0,758	0,1092	Valid

Motivasi (X ₄)	X _{4.1}	0,846	0,1092	Valid
	X _{4.2}	0,816	0,1092	Valid
	X _{4.3}	0,840	0,1092	Valid
	X _{4.4}	0,825	0,1092	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,812	0,1092	Valid
	Y.2	0,824	0,1092	Valid
	Y.3	0,833	0,1092	Valid
	Y.4	0,828	0,1092	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2025)

Berdasarkan Tabel r Pearson pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi), maka dengan df = 321, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1092. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu lebih besar dari 0,1092. Artinya, butir pertanyaan tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Soft Skill (X ₁)	0.800	>0,60	Reliabel
Hard Skill (X ₂)	0.835	>0,60	Reliabel
Self Efficacy (X ₃)	0.809	>0,60	Reliabel
Motivasi (X ₄)	0.851	>0,60	Reliabel
KesiapanKerja	0.843	>0,60	Reliabel

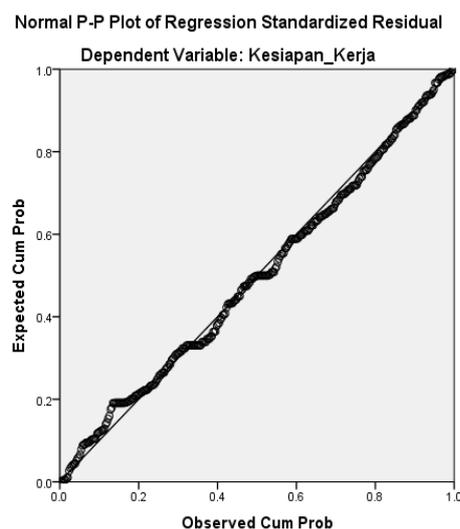
Sumber: Data Diolah SPSS 22 (2025)

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 (> 0,60). Semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas instrumen semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen tersebut secara konsisten mampu menggambarkan konstruk yang diukur.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Normal Probability-Plot



(Sumber: Data diolah SPSS 22, 2025)

Grafik P-Plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan dalam penelitian ini rata-rata mendekati garis diagonal yang berarti bahwa data residual yang diuji berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini bisa dilakukan pengujian yang akan dilakukan berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

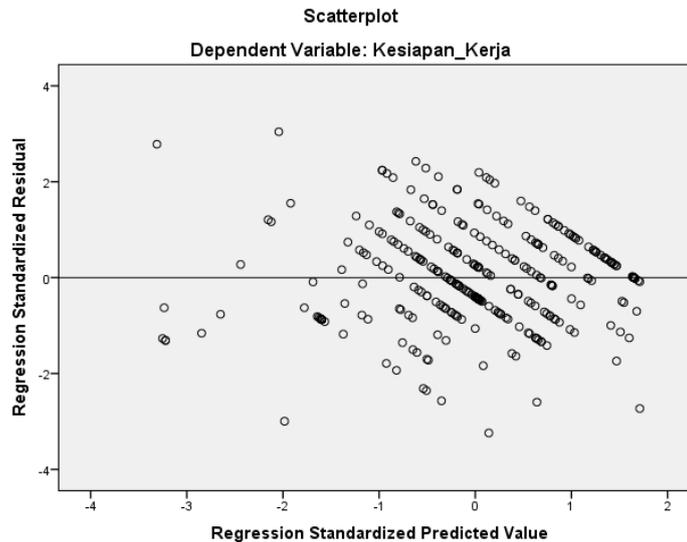
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.298	.580		5.682	.000		
Soft_Skill	-.031	.048	-.032	-.650	.516	.450	2.222
Hard_Skill	.064	.046	.066	1.388	.166	.484	2.067
Self_Efficacy	.371	.049	.388	7.610	.000	.420	2.379
Motivasi	.431	.043	.473	10.117	.000	.500	2.002

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* model regresi pada variabel *soft skill* sebesar 0,450, *hard skill* sebesar 0,484, *self efficacy* sebesar 0,420, dan motivasi sebesar 0,500 yang berarti memiliki nilai > 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi variabel *soft skill* sebesar 2,222, *hard skill* sebesar 2,067, *self efficacy* sebesar 2,379, dan motivasi sebesar 2,002 yang berarti memiliki nilai < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Grafik Scatterplot



(Sumber: Data diolah SPSS 22, 2025)

Berdasarkan Gambar 2, tampak bahwa titik-titik residual tersebar tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu horizontal, meskipun sebagian besar cenderung membentuk garis diagonal, hal ini tidak cukup kuat untuk menyimpulkan adanya pola heteroskedastisitas secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.298	.580		5.682	.000
Soft_Skill	-.031	.048	-.032	-.650	.516
Hard_Skill	.064	.046	.066	1.388	.166
Self_Efficacy	.371	.049	.388	7.610	.000



Motivasi	.431	.043	.473	10.117	.000
----------	------	------	------	--------	------

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 6, dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,298 - 0,031 X_1 + 0,064 X_2 + 0,371 X_3 + 0,431 X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,298 mengindikasikan bahwa apabila semua variabel independen, yaitu *Soft Skill* (X_1), *Hard Skill* (X_2), *Self Efficacy* (X_3), dan Motivasi (X_4) dalam kondisi nol atau tidak ada, maka nilai Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) diperkirakan sebesar 3,298 satuan. Koefisien Regresi untuk Variabel *Soft Skill* (X_1) Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar $-0,031$ menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Soft Skill* dan Kesiapan Kerja. Temuan ini bisa menunjukkan adanya faktor lain atau bias persepsi responden yang menyebabkan *soft skill* tidak berbanding lurus dengan kesiapan kerja dalam konteks penelitian ini. Koefisien Regresi untuk Variabel *Hard Skill* (X_2) Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar $0,064$ menunjukkan adanya hubungan positif antara *Hard Skill* dan Kesiapan Kerja. Koefisien Regresi untuk Variabel *Self Efficacy* (X_3) Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar $0,371$ menunjukkan adanya hubungan positif antara *Self Efficacy* dan Kesiapan Kerja. Koefisien Regresi untuk Variabel Motivasi (X_4) Nilai koefisien regresi (b_4) sebesar $0,431$ menunjukkan adanya hubungan positif antara Motivasi dan Kesiapan Kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 6. Titik Persentase Distribusi t pada taraf signifikansi $0,05$, maka dengan $df = 318$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $1,9675$. Suatu variabel independen secara parsial (individual) dinyatakan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu lebih besar dari $1,9675$.

1. Variabel *Soft Skill* (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} = -0,6500$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,9675$, yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,6500 < 1,9675$). Kemudian nilai Sig. = $0,516$, yang berarti nilai Sig. $> 0,05$ ($0,516 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen *Soft Skill* (X_1) secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan.
2. Variabel *Hard Skill* (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} = 1,388$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,9675$, yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,388 < 1,9675$). Kemudian nilai Sig. = $0,166$, yang berarti nilai Sig. $> 0,05$ ($0,166 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen *Hard Skill* (X_2) secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan.
3. Variabel *Self Efficacy* (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} = 7,610$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,9675$, yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,610 > 1,9675$). Kemudian nilai Sig. = $0,000$, yang berarti nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen *Self Efficacy* (X_3) secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan.
4. Variabel Motivasi (X_4) memiliki nilai $t_{hitung} = 10,117$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,9675$, yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,117 > 1,9675$). Kemudian nilai Sig. = $0,000$, yang berarti nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen Motivasi (X_4) secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1362.938	4	340.734	149.221	.000 ^b
	Residual	726.128	318	2.283		
	Total	2089.065	322			

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2025)

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 149,221$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 2,4000$, yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($149,221 > 2,4000$). Kemudian nilai Sig. = $0,000$, yang berarti nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan (bersama-sama) variabel independen *Soft Skill* (X_1), *Hard Skill* (X_2), *Self Efficacy* (X_3), dan Motivasi (X_4)

mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kesiapan Kerja (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.648	1.511

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.28 diperoleh nilai R Square atau $R^2 = 0,652$ atau sama dengan 65,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen *Soft Skill* (X_1), *Hard Skill* (X_2), *Self Efficacy* (X_3), dan Motivasi (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kesiapan Kerja (Y) adalah 65,2%, sedangkan sisanya 34,8% ($100\% - 97,2\% = 2,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena nilai R Square atau R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen *Soft Skill* (X_1), *Hard Skill* (X_2), *Self Efficacy* (X_3), dan Motivasi (X_4) memiliki pengaruh kuat terhadap variabel dependen Kesiapan Kerja (Y).

Pembahasan

Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *soft skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, dengan nilai $t_{hitung} = -0,6500$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,9675$ ($-0,6500 < 1,9675$), dan signifikansi $0,516 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *soft skill* belum tentu meningkatkan kesiapan kerja secara langsung. Hal ini mungkin disebabkan oleh belum optimalnya implementasi *soft skill* dalam konteks profesional atau pengaruh dominan faktor lain. Beberapa kemungkinan penyebab tidak signifikannya pengaruh *soft skill* dalam penelitian ini bisa jadi karena persepsi mahasiswa mengenai kesiapan kerja yang lebih terfokus pada aspek teknis atau kompetensi akademik dibandingkan dengan *soft skill*.

Pengaruh *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja secara statistik tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1,388 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9675 ($1,388 < 1,9675$), serta nilai signifikansi $0,166 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *hard skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam penelitian ini. Artinya, meskipun arah hubungannya positif, secara statistik pengaruhnya belum cukup kuat untuk membuktikan bahwa peningkatan *hard skill* secara langsung berdampak signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Dalam konteks penelitian ini, kemungkinan besar pengaruh *hard skill* menjadi tidak signifikan karena peran variabel lain yang lebih dominan, yang mungkin menjadi faktor penentu utama kesiapan kerja di lingkungan akademik tersebut.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

Hasil uji parsial memperkuat hasil sebelumnya, di mana nilai t_{hitung} sebesar 7,610 jauh lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9675, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja. Artinya, keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya bukan hanya menjadi faktor pendukung, tetapi juga merupakan salah satu penentu kesiapan kerja secara statistik. Dengan demikian, dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja yang semakin tinggi, pengembangan *self efficacy* di kalangan mahasiswa harus menjadi perhatian utama institusi pendidikan tinggi. Program penguatan diri melalui pelatihan, pembelajaran berbasis pengalaman, dan dukungan sosial diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepercayaan diri tinggi dalam menghadapi realitas kerja yang terus berubah.

Pengaruh Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

Hasil uji parsial memperkuat hasil sebelumnya, variabel Motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 10,117$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9675$, serta nilai signifikansi (Sig.) = $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, berarti Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0. Temuan ini semakin menegaskan pentingnya motivasi sebagai



penggerak utama dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari institusi pendidikan tinggi dan lingkungan sekitar mahasiswa untuk menciptakan iklim yang mendukung, yang mampu menumbuhkan semangat, tekad, dan orientasi karier mahasiswa. Hal ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia kerja di era digital dan Revolusi Industri 4.0.

Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, *Self Efficacy*, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0.

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 149,221, yang jauh lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 2,4000. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen, yaitu *Soft Skill*, *Hard Skill*, *Self Efficacy*, dan Motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa akuntansi. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa keempat variabel independen, yaitu *soft skill*, *hard skill*, *self efficacy*, dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menjadi indikasi bahwa pengembangan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek akademik semata, melainkan juga perlu menekankan pembinaan karakter, kemampuan interpersonal, dan pengalaman praktis mahasiswa agar mereka siap bersaing di dunia kerja modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel *Soft Skill* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. dan *Hard Skill* menunjukkan pengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. sedangkan variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. begitupun juga variabel Motivasi memberikan pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. Secara simultan variabel *Soft Skill*, *Hard Skill*, *Self Efficacy*, dan Motivasi berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. dalam kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel *Soft Skill*, *Hard Skill*, *Self Efficacy*, dan Motivasi secara bersama-sama.

Saran

Mahasiswa diharapkan untuk tidak hanya fokus pada penguasaan teori dan kemampuan teknis (*hard skill*), tetapi juga secara aktif mengembangkan kepercayaan diri (*self efficacy*) dan motivasi internal. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar, organisasi, dan kegiatan kewirausahaan guna meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja yang kompetitif. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman magang, jaringan profesional, atau pemahaman teknologi digital. Selain itu, pendekatan kualitatif atau mix-method dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika yang mempengaruhi kesiapan kerja secara kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara Self efficacy Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*.
- Aeni, S. T. O., & Rahmawati, S. (2023). The Influence of Self-Efficacy on Work Readiness of Students of the Faculty of Economics and Management IPB University.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Tohar Media.
- Angraini, D. I., Murisal, M., & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(1), 84-100.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh praktek kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391-404.
- Deswarta, D. M. B. B. D., Mardianty, D., & Bowo, B. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau

- Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 364-372.
- K Parangin-Angin, S. (2022). *Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Lestari, L. S. (2024). *Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Mamentu, J. J. R., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulangi Manado Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 1487-1497.
- Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4875-4889.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Kumala, H. M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2864-2875.
- Pandriadi, P., & Ikraam, I. (2022). Analisis Daya Saing Mahasiswa Dalam Memasuki Pasar Tenaga Kerja Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Palembang). *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), 214-227.
- Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan manajemen feb unsrat manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 172-183.
- Riyanto, F., Astuti, S. D., Mahmud, M., & Panjaitan, R. (2023). Hard Skill Sebagai Faktor Dominan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), 46-65.
- Salsa, P. P., & Nurbaya, S. (2025). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 456-468.
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347-356.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, H., & Putro, G. S. (2023). Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kinerja: Pengaruh Dan Penerapan Pada Karyawan Pt Bank Sulselbar Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(2), 139-153.
- Wibowo, A., & Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika–Vol*, 5(02).
- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11-18.
- Wijayanti, V. D., & Wibowo, T. S. (2021). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gresik. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(1), 279-286.
- Yusvita, R. M. (2020). Influence of Self-Efficacy, and Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness Behavioral Intention To Purchase Online In Tokopedia With Perceived Risk, As Variable Mediation. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 84-116